

Eksplorasi Spiritual Anak di Era Digital: Prespektif Psikologi Agama Islam

Irmayanti

STAI AL Haudl Ketapang, Indonesia
E-mail; irmayanti.mujahid@gmail.com

Abstrak

Pada era digital saat ini, anak-anak semakin terpapar dengan berbagai teknologi yang memengaruhi perkembangan spiritual mereka. Studi ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana pengaruh teknologi digital terhadap eksplorasi spiritual anak-anak, serta memberikan panduan bagi orang tua dan guru dalam menghadapi tantangan ini. Dengan menggunakan pendekatan psikologi agama Islam, penelitian ini akan menganalisis dampak teknologi digital terhadap pemahaman spiritualitas anak-anak, serta strategi yang dapat digunakan untuk memperkuat nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kajian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi orang tua dan guru dalam mendampingi anak-anak dalam mengembangkan dimensi spiritual mereka di tengah era digital yang terus berkembang.

Kata Kunci: Eksplorasi Spiritual; Era Digital; Psikologi Agama Islam

Abstract

In today's digital era, children are increasingly exposed to various technologies that influence their spiritual development. This study aims to dig deeper into how digital technology impacts children's spiritual exploration, as well as providing guidance for parents and teachers in facing this challenge. Using an Islamic religious psychology approach, this research will analyze the impact of digital technology on children's understanding of spirituality, as well as strategies that can be used to strengthen spiritual values in everyday life. Through this study, it is hoped that it can provide better understanding for parents and teachers in accompanying children in developing their spiritual dimensions in the midst of the ever-growing digital era.

Keywords: Spiritual Exploration; Digital era; Psychology of Islamic Religion

1. Pendahuluan

Psikologi Agama dalam Islam adalah bidang studi yang kompleks dan beragam yang berusaha untuk memahami peran keyakinan dan praktik agama dalam membentuk perilaku (Eko, 2022). Psikologi Agama memfokuskan pada proses kejiwaan seseorang terhadap tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, serta kesadaran agama dan pengalaman agama (Azhari, 2018). Namun, definisi dan metodologi dalam Psikologi Agama seringkali menjadi perdebatan dan tantangan dalam bidang ini (Ujam, 2021). Agama selalu memainkan peran sentral dalam membentuk perilaku dan kesehatan mental, menekankan kompleksitas dan variabilitas pengalaman individu dalam komunitas agama (Saihu, 2019).

Dengan memeriksa dimensi psikologis keyakinan dan praktik Islam (Rufaidah, 2020), para peneliti bertujuan untuk mendapatkan wawasan tentang bagaimana agama mempengaruhi pikiran, emosi, dan perilaku Muslim, dan bagaimana faktor-faktor ini pada gilirannya mempengaruhi kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Penelitian ini bisa menjadi sebuah

studi yang tidak menemukan korelasi yang signifikan antara keyakinan agama dan hasil kesehatan mental pada sampel individu Muslim. Penelitian ini akan menantang asumsi bahwa agama selalu memainkan peran sentral dalam membentuk perilaku dan kesehatan mental, menekankan kompleksitas dan variabilitas pengalaman individu dalam komunitas agama. Misalnya, sebuah studi dapat meneliti sekelompok individu Muslim yang beragam dan menemukan bahwa faktor-faktor seperti status sosial ekonomi atau akses ke perawatan kesehatan memiliki dampak yang lebih besar pada hasil kesehatan mental daripada keyakinan agama. Ini akan menunjukkan bahwa hubungan antara agama dan kesejahteraan tidak universal dan dapat bervariasi tergantung pada keadaan individu (Saliro, 2019)

Penting untuk memahami perkembangan psikologis anak dalam kerangka hukum Islam untuk memberikan dukungan dan intervensi yang tepat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keyakinan agama dapat memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan mental anak (BR, n.d.). Penting untuk menyelidiki bagaimana keyakinan ini berinteraksi dengan faktor lain untuk mempengaruhi kesejahteraan psikologis anak secara keseluruhan (Darry & Angel, 2023). Menangani kebutuhan unik setiap anak dalam komunitas Islam dengan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan yang kompleks antara agama dan psikologi individu. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak agama pada kesejahteraan psikologis keseluruhan anak-anak. Dengan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan yang kompleks antara agama dan psikologi individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana agama memainkan peran dalam membentuk kesejahteraan mental anak-anak sekolah dan bagaimana faktor lain juga berkontribusi untuk memahami kompleksitas hubungan antara agama dan psikologi individu.

2. Metode

Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis kajian literatur dan pendekatan untuk mempelajari psikologi agama dalam konteks Islam. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari beberapa literatur yang berkaitan dengan psikologi agama dalam konteks Islam pada anak sekolah dasar. Pengumpulan data mencari dan menelaah dari beberapa jurnal penelitian, buku dan website yang relevan yang memfokuskan pada nilai-nilai agama Islam dalam membentuk anak usia dasar. Teknik analisis data menggunakan konten isi yang akan digunakan untuk mengidentifikasi tema dan pola umum dalam data yang dikumpulkan. Studi psikologi agama dalam konteks Islam pada usia sekolah dasar menunjukkan bahwa terdapat area potensial yang dapat dieksplorasi lebih lanjut dalam bidang konseling, pendidikan,

dan dialog antar agama. Penelitian ini akan menggunakan sumber data dari literatur yang berkaitan dengan psikologi agama Islam untuk mengeksplorasi nilai-nilai agama Islam yang membentuk anak usia dasar. Melalui teknik analisis konten isi, peneliti akan mengidentifikasi tema dan pola umum dalam data yang dikumpulkan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam dalam konteks ini. Pendekatan komprehensif ini untuk pengumpulan dan analisis data akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran psikologi Islam dalam membentuk perilaku individu dan kesejahteraan mental.

3. Hasil dan Pembahasan

Psikologi agama Islam Pada Anak Usia Sekolah Dasar

Beberapa studi telah mengeksplorasi hubungan antara agama dan kesejahteraan psikologis dalam konteks Islam. Misalnya, penelitian telah menunjukkan bahwa keyakinan dan praktik agama dapat berfungsi sebagai faktor pelindung terhadap masalah kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi (Sudrajat, 2023). Selain itu, penelitian telah menyoroti peran strategi penanganan agama dalam membantu individu menavigasi stres dan kesulitan. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk sepenuhnya memahami nuansa bagaimana agama mempengaruhi kesejahteraan psikologis anak-anak dalam pengaturan sekolah (KHUSNUL, 2023).

Dengan demikian, studi yang lebih mendalam diperlukan untuk mengeksplorasi bagaimana pengaruh agama pada anak-anak dapat membantu mengurangi tingkat stres dan meningkatkan kesejahteraan psikologis mereka di lingkungan sekolah. Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan peran guru dan orang tua dalam memfasilitasi praktik keagamaan yang positif dan mendukung bagi anak-anak (Tsaniya & Hetty, 2020). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara agama dan kesejahteraan psikologis anak-anak, dapat diharapkan bahwa pendekatan yang lebih holistik dapat diterapkan dalam pendidikan untuk mendukung perkembangan kesejahteraan mental mereka secara menyeluruh (Fathoni, 2023) .

Tahap-Tahap Perkembangan Psikologis Pada Anak Menurut Ajaran Islam

Memahami tahapan perkembangan psikologis anak menurut ajaran Islam dapat memberikan pandangan yang lebih dalam tentang bagaimana agama dapat memengaruhi kesejahteraan mental (Fitriani, 2017). Dengan memadukan prinsip-prinsip psikologi modern dan nilai-nilai agama, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan spiritual dan emosional anak-anak secara seimbang (Sabiq, 2016). Tantangan kehidupan

dengan lebih baik dan mengembangkan kualitas hidup yang lebih baik secara keseluruhan (Kinasih, 2010). Dengan memahami perkembangan psikologis anak-anak menurut ajaran Islam, kita dapat membimbing mereka dalam merespon situasi dan peristiwa dengan cara yang sesuai dengan ajaran agama (Asep et al., 2020). Hal ini juga dapat membantumemperkuat iman dan ketahanan mental dalam menghadapi tekanan dan ujian di kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendekatan ini dapat memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan spiritual dan emosional anak-anak sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan memahami nilai-nilai Islam, anak-anak dapat belajar untuk menghargai perbedaan dan menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama manusia (Ghiffar et al., 2018). Selain itu, pembelajaran tentang psikologi anak menurut ajaran Islam juga dapat membantu orang tua dan pendidik dalam memberikan pendampingan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan karakter anak-anak (Suhanadji et al., 2020). Dengan demikian, pendekatan ini dapat menjadi landasan yang kokoh dalam membentuk generasi yang berkualitas dan berakhlak mulia. Dengan demikian, anak-anak akan dapat mengembangkan kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan orang lain, serta memiliki toleransi terhadap perbedaan pendapat dan keyakinan. Melalui pembelajaran nilai-nilai Islam, anak-anak juga akan belajar untuk memiliki keberanian dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Dengan demikian, generasi yang dibesarkan dengan pendekatan ini diharapkan dapat menjadi individu yang berakhlak mulia dan mampu berkontribusi positif bagi Masyarakat (Pujianti et al., 2021).

Kepercayaan Agama Mempengaruhi Perkembangan Kognitif dan Emosional Anak Usia Dasar

Memahami dan menghormati perasaan orang lain, serta memiliki keberanian untuk menghadapi tantangan kehidupan, juga mengakomodas dengan menanamkan nilai-nilai seperti empati, toleransi, dan keberanian melalui ajaran Islam (*Arti Empati Menurut Islam Dan Manfaatnya Dalam Kehidupan*, 2021). Akibatnya, diharapkan bahwa generasi berikutnya, yang didasarkan pada pendekatan ini, akan memiliki kepribadian yang matang dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat. Mereka akan menjadi individu yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang dunia sekitar mereka dan mampu berempati terhadap orang lain. Dengan demikian, nilai-nilai yang ditanamkan melalui ajaran Islam akan membantu menciptakan generasi yang memiliki sikap yang positif dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan. Hal ini juga diharapkan dapat membentuk masyarakat yang lebih harmonis dan damai, karena nilai-nilai tersebut akan terus dijunjung tinggi oleh generasi penerus.

4. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ajaran Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan moral anak-anak, berkontribusi pada perkembangan keseluruhan mereka sebagai individu dalam masyarakat. Studi ini memberikan bimbingan berharga bagi orang tua dan pendidik tentang cara mengintegrasikan pendidikan agama secara efektif ke dalam pendidikan anak-anak. Secara keseluruhan, implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam perkembangan psikologis anak-anak, menekankan dampak positif yang dapat ada pada kesejahteraan dan perilaku mereka. Batas-batas studi ini harus diakui untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang lingkup dan bias potensial dari temuan penelitian. Dampak pendidikan Islam pada perkembangan psikologis anak-anak, meninggalkan ruang untuk penelitian masa depan untuk mengeksplorasi aspek lain dari pendidikan agama. Saran untuk penelitian masa depan dapat mencakup melakukan studi longitudinal untuk melacak efek jangka panjang pendidikan Islam pada anak-anak, serta mengeksplorasi perbedaan dalam hasil berdasarkan variasi dalam metode pengajaran atau isi kurikulum. Dengan mengatasi keterbatasan ini dan melakukan penelitian lebih lanjut, pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter dan perkembangan moral anak-anak dapat dicapai.

Daftar Pustaka

- Asep, A., Ajat, S. H., Nurti, B., & Uus, R. "Pembelajaran pendidikan agama islam (pai) di sekolah dasar. (2020). *Pembelajaran pendidikan agama islam (pai) di sekolah dasar*.
- Azhari, J. F. (2018). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Deradikalisasi. *Jurnal Subulana*, 1(2), 70–80. <https://doi.org/10.47731/subulana.v1i2.15>
- BR, H. S. E. R. A. H. A. Y. A. T. I. "Hubungan L. K. M. D. S. M. B. P. P. M. F. K. M. U. I. N. S. U. (N.D.). *Hubungan {Literasi} {Kesehatan} {Mental} {Dengan} {Sikap} {Mencari} {Bantuan} {Profesional} {Psikologi} {Mahasiswa} {Fkm} {Uin} {Sumatera} {Utara}*.
- Darry, R., & Angel, D. S. "Dinamika psikologis agama dan tantangan sosial dalam kehidupan modern. (2023). *Dinamika psikologis agama dan tantangan sosial dalam kehidupan modern*.
- Eko, H. P. (2022). *Penanaman Nilai Karakter Religius Dan Peduli Sosial Dalam Pembelajaran Ips Di Sd Muhammadiyah 1 Purbalingga*. UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Fathoni, T. "Mengintegrasikan K. V. dalam P. I. U. O. T. dalam M. P. A. (2023). *Mengintegrasikan {Konsep} {Vygotsky} dalam {Pendidikan} {Islam}: Upaya {Orang} {Tua} dalam {Memaksimalkan} {Potensi} {Anak}*.
- Fitriani, A. "Peran religiusitas dalam meningkatkan psychological well being. (2017). *Peran religiusitas dalam meningkatkan psychological well being*.
- Ghiffar, M. A. N., Nurisma, E., Kurniasih, C., & Bhakti, C. P. (2018). Model Pembelajaran

- Berbasis Blended Learning dalam Meningkatkan Critical Thinking Skills untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1(1), 85–94. <https://doi.org/10.1093/0199259259.001.0001>
- KHUSNUL, K. "Pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama islam di era digital. (2023). *Pengembangan metode pembelajaran pendidikan agama islam di era digital*.
- Kinasih, A. S. "Pengaruh latihan yoga terhadap peningkatan kualitas hidup. (2010). *Pengaruh latihan yoga terhadap peningkatan kualitas hidup*.
- Pujianti, R., Sumardi, S., & Mulyadi, S. (2021). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 117–126. <https://doi.org/10.32678/AS-SIBYAN.V6I2.4919>
- Rufaidah, A. (2020). *Dampak Psikologis Era Digital pada Perilaku Generasi Muda*. Direktorat Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung. https://kemahasiswaan.itb.ac.id/welcome/tampil_berita/823/dampak-psikologis-era-digital-pada-perilaku-generasi-muda
- Sabiq, Z. "Konseling S. H. P. D. T. D. M. K. M. (2016). *Konseling {Sufistik}: Harmonisasi {Psikologi} {Dan} {Tasawuf} {Dalam} {Mewujudkan} {Kesehatan} {Mental}*.
- Saihu. (2019). Implementasi Manajemen Balanced Scorecard di Pondok Pesantren Jam'iyah Islamiyyah Tangerang Selatan. *Mumtaz*, 3(1).
- Saliro, S. S. S. (2019). Perspektif Sosiologis Terhadap Toleransi Antar Umat Beragama Di Kota Singkawang. *Khazanah: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 17(2), 283. <https://doi.org/10.18592/khazanah.v17i2.3214>
- Sudrajat, A. "Kontribusi P. A. P. K. M. R. D. L. S. (2023). *Kontribusi {Pendidikan} {Agama} {Pada} {Kesehatan} {Mental} {Remaja} {Di} {Lingkungan} {Sekolah}*.
- Suhanadji, S., Rivo, N., & Mustakim, M. "Keterlibatan orangtua dalam pendampingan belajar anak selama masa pandemi covid-19. (2020). *Keterlibatan orangtua dalam pendampingan belajar anak selama masa pandemi covid-19*.
- Tsaniya, Z. Y., & Hetty, K. "Optimalisasi peran pengawasan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online di masa pandemi C.-19. (2020). *Optimalisasi peran pengawasan orang tua dalam pelaksanaan sekolah online di masa pandemi {Covid}-19*.
- Ujam, J. (2021). *Psikologi Agama dan Spiritualitas: Memahami Perilaku Beragama dalam Perspektif Psikologi*. CV. Pustaka Setia, Bandng.